

**ANALISIS BIAYA TERAPI PENYAKIT STROKE ISKEMIK RAWAT
INAP JKN DI RSUD KOTA YOGYAKARTA PERIODE JANUARI-
DESEMBER 2018**

INTISARI

Helena Chetrine

Program Studi Farmasi

Penyakit stroke merupakan salah satu penyakit penyebab kematian tertinggi. Berdasarkan data hasil riset prevalensi dari penyakit stroke semakin meningkat setiap tahun dan dilihat dari penanganan penyakit stroke ini membutuhkan biaya yang cukup besar sehingga menjadi beban biaya. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat gambaran jenis obat pasien stroke, melihat besar biaya medik langsung pasien penyakit stroke, mengetahui perbedaan antara biaya riil dan *INA CBG's (Indonesia Case Base Groups)* pasien rawat inap RSUD Kota Yogyakarta. Pengumpulan data dengan menggunakan metode retrospektif. Data diambil dari rekam medik dan data biaya pengobatan pasien. Subjek uji pada penelitian ini adalah pasien sesuai dengan kriteria inklusi yaitu pasien penderita penyakit stroke iskemik dengan kode INA CBG's G-4-14-I, G-4-14-II, G-4-14-III. Data diambil lewat lembar pengumpulan data dengan subjek penelitian seluruh populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi berjumlah 145 pasien. Hasil penelitian menunjukkan gambaran jenis golongan obat pasien penyakit stroke iskemik di RSUD Kota Yogyakarta yang paling banyak digunakan sebagai terapi kepada pasien stroke iskemik adalah clopidogrel (16.43%). Terdapat selisih positif dan negatif antara total biaya riil dengan total tarif INA-CBG's. Tingkat keparahan I memiliki selisih positif pada kelas 1 dan 2 yaitu sebesar Rp.23.288.466 dan Rp.126.321.966. Pada tingkat keparahan II memiliki selisih positif pada kelas 1 dan 2 yaitu sebesar Rp.459.868 dan Rp.29.841.707. Pada tingkat keparahan III memiliki hasil selisih positif pada kelas 1 dan 2 yaitu sebesar Rp.13.534.612 dan Rp.143.777.706 pada kelas 3 memiliki selisih negatif yaitu sebesar Rp. 2.403.235.

Kata kunci : Stroke iskemik, Biaya, INA-CBG's, JKN

ABSTRACT

Stroke is one of the highest causes of death. Based on data from research on the prevalence of stroke disease is increasing every year and judging from the handling of stroke disease requires considerable costs so that it becomes a cost burden. The purpose of this study is to look at the therapeutic picture of stroke patients, look at the large medical costs of direct stroke patients, find out the difference between real costs and INA CBG's (Indonesia Case Base Groups) hospitalization patients. Data collection using retro-effective methods. Data is taken from medical records and patient medical expenses data. The test subjects in this study were patients in accordance with the inclusion criteria, namely patients with ischemic stroke with the code INA CBG's G-4-14-I, G-4-14-II, G-4-14-III Data taken through a data collection sheet with the subjects of the entire population study in accordance with the inclusion criteria of 145 patients. The results of the study showed that type of drugs of ischemic stroke patients at Yogyakarta City Hospital which is most widely used as therapy for ischemic stroke patients is Clopidogrel (16.43%). There is a positive and negative difference between total real costs and INA-CBG's total rates. Severity I has a positive difference in class 1 and 2, which is Rp.23,288,466 and Rp.126,321,966. At the severity level II has a positive difference in class 1 and 2, namely Rp.459,868 and Rp.29,841,707. At the severity level III has a positive difference in class 1 and 2, which is Rp.13,534,612 and Rp.143,777,706 in class 3 has a negative difference of Rp. 2,403,235.

Kata kunci : Ischemic stroke, Cost, INA-CBG's, JKN